

## **Market Highlight**

**06 Maret 2017**

Jumat kemarin IHSG ditutup melemah 0.32% ke level 5,391.21 seiring dengan penurunan yang juga terjadi di pasar Asia Pasific dan Eropa akibat adanya aksi profit taking dari para investor. Hal tersebut terjadi setelah pemerrosotan pada sebagian besar indeks di AS. Ada sedikit kegugupan di sekitar pasar mengenai rencana kebijakan AS pada Fed yang tidak dijelaskan secara detail pada saat kongres Selasa lalu.

Yellen sinyalkan kenaikan Fed rate, dollar melemah. Yellen juga mensinyalkan kenaikan *FFR target* dalam waktu dekat, sejalan dengan komentar beberapa pejabat tinggi the Fed sebelumnya. Akan tetapi reaksi di pasar justru memperlihatkan dollar index yang terkoreksi bersamaan dengan yield US Treasury. Koreksi dollar yang juga dibarengi oleh penguatan tajam euro, mungkin berkaitan dengan ekspektasi pertemuan ECB di Kamis minggu ini. Sentimen pelemahan dollar bisa menguntungkan kurs Asia hari ini walaupun sentimen negatif bisa datang dari Tiongkok yang memangkas proyeksi pertumbuhannya di 2017.

Rupiah lanjutkan pelemahan, faktor global mendominasi. Rupiah kembali melemah di perdagangan Jum'at sejalan dengan penguatan dollar di Asia. Akan tetapi, di tengah harapan kenaikan *FFR target*, yield SUN terlihat masih mempertahankan tren turunnya. Faktor global beberapa minggu ke depan cenderung akan mendominasi pergerakan aset berdenominasi rupiah, khususnya pertemuan beberapa bank sentral utama dunia. Koreksi dollar index bisa mencegah pelemahan rupiah yang lebih dalam walaupun volatilitas tinggi jangka pendek, sepertinya tidak terhindarkan.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*